

**NEUTRON**  
YOGYAKARTA

3 SMA/SMK/ALUMNI  
SUKSES  
DITERIMA PUNYAI  
UTBK-SBMPTN  
2021

Dibuka  
Kelas Khusus  
Persiapan  
IUP-UGM

**PROGRAM INTENSIF  
PERSIAPAN  
UTBK-SBMPTN**

PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

LIVE OFFLINE/ONLINE  
STREAMING - INTERAKTIF

www.neutron.co.id

3 SMA/SMK/ALUMNI  
RESOLUSI 2021  
SUKSES UTBK  
DITERIMA  
PTN FAVORIT

DAFTAR SEGERA...!!

BIMBINGAN MULAI  
PIKPU 2021

GELOMBANG 1  
MARET 2021

05 12  
20 26

**KR RADIO**  
107.2 FM

Sabtu, 20 Maret 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	26	29	16	15
PMI Sleman (0274) 869909	12	10	5	29
PMI Bantul (0274) 2810022	6	5	36	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	32	15	8	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	2	17	6	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

## UNGKIT EKONOMI MASYARAKAT LAPISAN BAWAH

# Cermati dan Awasi Penyaluran Bansos

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY meminta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di DIY yang mempunyai aktivitas besar segera melakukan belanja pemerintah yang ada kaitannya dengan padat karya, bantuan sosial (bansos) dan lainnya agar bisa mengungkit masyarakat lapisan bawah tumbuh ekonominya.

Penyaluran bansos di DIY harus benar-benar dicermati baik sasaran calon penerima manfaat, pengawasan penyaluran agar tepat dan sampai sasaran hingga pendamping dari Dinas Sosial (Dinsos) harus proaktif melakukan pendataan.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan pola pemberian atau penyaluran bansos di DIY harus

mencermati beberapa hal antara lain sasaran calon penerima, tenaga pendamping dan lainnya. Salah satunya adalah bantuan tersebut diberikan kepada keluarga yang dinilai masih produktif.

"Penyaluran bansos dengan sasaran calon penerima keluarga produktif sebaiknya bukan bantuan berupa uang tunai yang diberikan. Namun harus di-

takar apa yang diperbantukan tersebut disesuaikan dengan keahlian atau keterampilan yang menerima bansos," katanya di Yogyakarta, Jumat (19/3).

Baskara Aji menegaskan selain sasaran penerima bansos yang produktif, para pendamping dari Dinsos se-jatinya tidak hanya bertugas membagikan bantuan semata. Para pendamping dari Dinsos ini sekaligus bisa berperan optimal dalam melakukan pendataan.

"Pendamping bisa melakukan pendekatan secara personal kepada sasaran penerima bantuan atau keluarga miskin penerima manfaat. Kita akan pikiran dengan teman-teman di

kabupaten/kota, terlebih sedang dilakukan pendataan ulang saat ini sehingga sekalian mendata potensi wilayah terkait," jelasnya.

Mantan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY tersebut menambahkan terkait besaran bansos tunai yang diberikan harus sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini menjadi tugas dan tanggung-jawab Dinsos guna memastikan penyaluran bansos yang diamankan kepadanya sampai dengan utuh kepada penerima.

"Jangan sampai ada pemotongan bansos di sana-sini, maka Dinsos harus memastikan penyaluran ban-

tuhan sudah sampai dengan baik dan utuh kepada keluarga penerima manfaat," tandasnya.

Kepala Bidang Penanganan Fakir Miskin Dinsos DIY Agus Setyanto menambahkan pihaknya menjamin dan benar-benar melakukan pengawasan penyaluran dana bansos di DIY telah sesuai dengan standar operasional dan prosedur yang ditetapkan pusat. Para pendamping Dinsos yang ada di kabupaten/kota di DIY pun senantiasa berupaya melakukan pendekatan pada penerima bantuan sebagai langkah awal pendataan maupun bentuk bansos yang tepat diberikan. (Ira)

## UNTUK PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19

# Apoteker Baru Diminta Berkontribusi

**YOGYA (KR)** - Fakultas Farmasi UGM kembali mewisuda Apoteker Baru. Sebanyak 46 apoteker ba-

ru diwisuda sekaligus mengucapkan sumpah apoteker pada periode I Tahun Akademik 2020/2021, Rabu (17/3). Dari jumlah itu, 45 apoteker lulus dengan predikat cumlaude.

Dalam wisuda yang diselenggarakan secara luring terbatas dan daring di University Club (UC) UGM tersebut, Dekan Fakultas Farmasi Prof Apt Agung Endro Nugroho MSi PhD meminta para apoteker baru untuk turut berkontribusi dalam upaya kesiapsiagaan dan pencegahan penyebaran Covid-19.

"Selamat atas keberhasilan dalam menyelesaikan studi. Kiprah Anda sangat dinanti dan lakukan berbagai hal untuk pence-

gahan dan mendorong penerapan protokol kesehatan Covid-19," tegasnya.

Prof Agung menyampaikan pandemi Covid-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 telah mengubah banyak hal dan berpotensi membawa implikasi perubahan peradaban manusia. Pandemi juga telah mengubah peta perekonomian dan aspek sosiopolitik dunia. Kendati begitu, pandemi juga membawa hikmah positif bagi peradaban manusia yakni menuntut untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru termasuk implementasi teknologi informasi dan digitalisasi termasuk di bidang akademik. (Dev)

## PPKM MIKRO AKAN KEMBALI DIPERPANJANG

# Pertunjukan Seni Boleh Digelar

**YOGYA (KR)** - Pemerintah pusat kembali akan memperpanjang Pemberlakuan Pengetatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro di Jawa-Bali. Dengan begitu kebijakan PPKM skala mikro yang akan berakhir pada 22 Maret mendatang kembali akan diperpanjang sampai 5 April termasuk untuk DIY. Kebijakan tersebut dilakukan sesuai dengan arahan pemerintah pusat yang disampaikan pada Rakortas PPKM Mikro secara daring, Kamis (18/3) sore.

"Salah satu pertimbangan PPKM mikro diperpanjang adalah kebijakan ini nilai efektif dalam menekan penularan Covid-19. Dalam perpanjangan PPKM mikro ini pemerintah mem-

berlakukan sejumlah ke- longgaran. Di antaranya perguruan tinggi diperkankan untuk mengadakan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Selain itu penyelenggaraan kegiatan pertunjukan seni dan budaya diizinkan. Dengan catatan, wajib mengutamakan protokol kesehatan dan hanya melibatkan 25 persen penonton dari total kapasitas ruangan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji usai mengikuti Rakortas PPKM skala mikro dengan pemerintah pusat dari Gedhong Pracimasan Kompleks Kepatihan, Kamis (18/3) sore.

Baskara Aji mengatakan, meski kondisi DIY relatif stabil, sebelum dilak-

sanakan pembelajaran tatap muka akan dilakukan ujicoba terlebih dahulu untuk jenjang atas (SMA/SMK).

Kajian tersebut akan dilakukan oleh Disdikpora DIY dalam waktu dekat guna memastikan kesiapan sekolah. Nantinya hasil dari kajian tersebut akan dilaporkan kepada Gubernur DIY, sebelum diambil keputusan atau kebijakan tentang pembelajaran tatap muka. Tidak hanya itu, sebelum menggelar ujicoba, Pemda DIY akan berkonsultasi dengan pemerintah pusat. Pasalnya, intruksi untuk menggelar pembelajaran luring hanya diberikan kepada perguruan tinggi. (Ria)

## PANGGUNG

### WIKASALIM Kini Punya Hobi Masak

**BANYAK** yang dilakukan oleh penyanyi dangdut Wika Salim rupanya selalu menarik perhatian publik. Terlebih, cewek cantik kelahiran Bogor, 26 Februari 1992, tersebut kerap mengunggah momen kesehariannya melalui akun Instagram @wikasalim miliknya. Terkini, diketahui Wika Salim baru saja mengunggah video dirinya ketika belajar memasak di dapur yang kini menjadi hobi barunya selain menyanyi dangdut.

Dalam video tersebut, ternyata Wika Salim tengah mempersiapkan konten untuk channel YouTube miliknya. "Hai selamat pagi, sekarang aku lagi belajar masak. Hari ini kita akan memasak tempe orek, tumis pakcoy, dan ini ayamnya mau dibikin rica-rica," ujar Wika Salim. Kocaknya, publik dibuat gagal paham dengan ungkapan Wika Salim mengoreng tempe. "Ini tempennya sekarang digoreng dulu, didiemin tapi jangan lama-lama, soalnya nggak enak kalau didiemin lama-lama, eaaa," imbuhnya.

Ternyata, video Wika Salim masak tempe orek di dapur tersebut mendadak viral dan dibanjiri berbagai tanggapan oleh warganet melalui kolom komentar.

Tidak sedikit yang justru 'salah fokus' (salfok) dengan penampilan natural Wika Salim dan juga postur tegap nan buger dari pelantun tembang 'Penyesalan' itu. "Yeayy, makin hot ini kalau masak," sebut salah seorang warganet. "Pasti ujungnya nggak pernah ketinggal gombal," imbuah warganet lain.

"Maaf posturnya tegap banget, saya jadi salfok ha-ha," timpal warganet lainnya. Video Wika Salim masak tempe orek tersebut telah viral dan diton-

ton sebanyak satu juta kali lebih oleh warganet.

Pemilik nama asli Wika Febrina Putri bukanlah pendatang baru dalam blintika musik dangdut Indonesia. Banyak prestasi yang telah diraihnyalah salah satunya adalah menjadi finalis dalam sebuah program ajang kompetisi pencarian bakat yaitu StarDut di Indosiar.

Putri bungsu dari pasangan Agus Salim dan Mujiarti ini memiliki niat yang mulia untuk bisa membahagiakan dan menjadi kebanggaan kedua orangtuanya, yaitu dengan mewujudkan mimpi-mimpinya menjadi salah satu penyanyi dangdut papan atas. Akan tetapi dalam usaha pencapaiannya mimpinya itu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, perjalanan kariernya sampai saat ini banyak mengalami aral dan lintang, tetapi hal tersebut tidak mematahkan semangatnya untuk terus bermimpi dan berusaha meraih impiannya tersebut.

Mengawali karier sebagai penyanyi dangdut melalui audisi salah satu program/ajang pencarian bakat yang diselenggarakan oleh salah satu stasiun televisi swasta nasional pada tahun 2008 di usianya yang baru 16 tahun. Kemudian Wika Salim tergabung dalam trio vokal bergenre dangdut modern dan telah mengeluarkan 3 (tiga) single.

Saat ini Wika Salim kembali bersolo karier dan mencoba keberuntungan untuk tetap eksis dan memberikan kontribusi dalam perkembangan musik dangdut Tanah Air.

Melalui single perdananya yang berjudul 'Lagu Ngutang' buah karya dari Candra Permana, Wika Salim siap mencurahkan segenap kemampuan bemyanginya sekaligus turut mewarnai ranah hiburan dan industri musik dangdut Indonesia. (Cdr)



KR - Istimewa

Wika Salim

## PELUNCURAN FILM 'RUMAH DI ATAS PASIR'

# GASSAK Tanamkan Toleransi dan Cinta NKRI

**RUMAH** yang dibangun di atas pasir tentunya akan lebih mudah runtuh karena tidak memiliki fondasi yang kokoh. Berbeda dengan rumah yang dibangun di atas tanah. Analogi ini digunakan dalam Film 'Rumah di Atas Pasir' (RDAP) dengan sutradara M Shodiq untuk menggambarkan kondisi bangsa Indonesia yang multikultural dan pentingnya toleransi menjadi fondasi. Film RdAP diluncurkan oleh Gerakan Sigap Sosial Kemanusiaan (GASSAK) di Sleman, Rabu (17/3) lalu.

Ketua Umum GASSAK Zan Yuri Faton mengungkapkan, bersama dengan Aliansi Bela Garuda (ABG), konsep awal Film RdAP dilandasi semangat bersama untuk memberi-



KR-Istimewa

**Gerakan Sigap Sosial Kemanusiaan (GASSAK) melaunching film pendek 'Rumah di Atas Pasir'.**

kan pemahaman kepada masyarakat bahwa radikalisme dan intoleransi di masyarakat sangat berbahaya bagi kamtibmas.

"Pada dasarnya, tidak hanya lembaga negara seperti Polri dan TNI yang aktif menjaga toleransi akan tetapi toleransi juga harus bersuara dari ke-

lompok-kelompok masyarakat yang sadar akan keutuhan bangsa dan negara," ujar Zan Yuri Faton, bersama Ketua DPP-ABG Totok Ispurwanto.

Zan Yuri Faton menuturkan, film berdurasi 10 menit, yang mengambil waktu produksi 6 bulan ini, dikerjakan bersama

SANG dan Paksinema. Mengangkat juga tentang potensi bahaya paham radikalisme yang bisa menjadi embrio munculnya aksi-aksi intoleransi di masyarakat.

Film ini mengisahkan tentang seorang pemuka agama yang sering bersikap intoleran dan berlinggung di balik kearifan lokal. Namun pandangannya berubah setelah musibah menimpa keluarganya. Sebab, bantuan justru datang dari golongan orang yang selama ini sering menerima perlakuan intoleran darinya.

"Dengan mengucapkan 'Toleransi dan NKRI Harga Mati' maka pemutaran Film Pendek dengan judul 'Rumah di Atas Pasir' kami persembahkan," ungkap Zan Yuri Faton, (Jay)

## BERHADIAH TOTAL BELASAN JUTA RUPIAH

# Kemenag Gelar Kompetisi Film Pendek Islami

**KANTOR** Wilayah Kementerian Agama DIY melalui Seksi Budaya Islam, Musabaqoh Alquran dan Hadits Bidang Penerangan Agama Islam Zakat Wakaf kembali menggelar kompetisi film pendek Islami. Pada tahun kedua ini, bertema 'Aku Milenial Aku Sadar'. Total hadiah yang disediakan Rp 18 juta.

"Ada tiga sub-tema yang bisa dipilih, yakni Milenial Sadar Halal, Milenial Sadar Gaul dan Milenial Sadar Ibadah," ujar Ujang Shihabuddin, Kepala Bidang Musabaqoh Alquran dan Hadits Bidang

Penais Zawa kepada KR, Jumat (19/3).

Menurut Ujang, film yang dilombakan mesti berisi ajakan, imbauan, promosi, atau seruan informasi positif sesuai sub-tema yang ada. "Dapat diikuti perorangan atau kelompok, usia 12-40 tahun, durasi film 4-5 menit," terang Ujang.

Nantinya, lanjut Ujang, juara 1-3 akan diikutsertakan dalam lomba serupa di tingkat nasional. "Batas waktu pengiriman ke Bidang Penais Zawa Kanwil Kemenag DIY paling lambat 30 Juni 2021, penilaian ting-

kat DIY akan dilakukan pada 26-28 Juli 2021," jelasnya.

Kakanwil Kemenag DIY, Edhi Gunawan, berharap agar wakil DIY kembali kembali berprestasi di tingkat nasional. "Tahun lalu perwakilan DIY mendapat Juara I tingkat nasional. Semoga dapat kita pertahankan di tahun ini," harap Kakanwil yang sangat mengapresiasi kegiatan lomba ini.

"Bagaimanapun juga mempertahankan jauh lebih sulit daripada meraih, namun kita harus optimistis," pungkas Kakanwil. (Fie)